

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia periode 2021-2024. Perusahaan dengan tingkat laba yang lebih tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang kuat mendorong manajemen untuk segera menyampaikan informasi ke publik sebagai bentuk sinyal positif kepada investor.
2. Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia periode 2021-2024. Perusahaan yang memiliki total aset lebih besar cenderung memiliki sumber daya, sistem pelaporan, serta pengendalian internal yang lebih memadai, sehingga proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai ketentuan.
3. Umur perusahaan (*age*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia periode 2021-2024. Lamanya perusahaan beroperasi tidak menjamin adanya ketepatan waktu dalam pelaporan.

5.2 Rekomendasi

1. Saran Praktis

- a. Bagi Perusahaan subsektor industri dasar dan kimia, baik yang telah lama beroperasi maupun yang relatif baru, terutama yang memiliki tingkat profitabilitas rendah serta ukuran perusahaan yang relatif kecil, disarankan untuk meningkatkan efektivitas proses penyusunan laporan keuangan. Secara operasional, perusahaan dapat menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi, menyusun jadwal pelaporan keuangan internal yang jelas dan terukur, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan melalui pelatihan berkala. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, perusahaan dengan usia operasional yang lebih panjang tetap perlu melakukan evaluasi terhadap kompleksitas proses internal agar tidak menjadi faktor penghambat dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu.
- b. Bagi Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai indikator ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi juga menilai konsistensi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, opini audit, serta tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Secara operasional, ketepatan waktu pelaporan dapat dijadikan indikator awal dalam menilai kualitas tata kelola dan transparansi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

2. Saran Teoretis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketepatan waktu pelaporan, seperti opini audit, *leverage*, dan kepemilikan institusional. Penambahan variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Peneliti berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada subsektor industri dasar dan kimia, tetapi juga sektor lain di BEI, atau menggunakan rentang tahun yang lebih panjang. Dengan cakupan yang lebih luas.

